

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media massa di Indonesia sangat menarik perhatian para da'i dalam menggunakan sarana penyampaian dakwah melalui media massa karena perkembangan zaman dan teknologi telah membuat media massa menjadi salah satu sarana yang efektif untuk menarik minat masyarakat dalam mendapatkan informasi termasuk informasi tentang agama dan dakwah. Perkembangan media massa tersebut yaitu televisi. Ini karena Televisi memiliki keunggulan yang mampu menembus waktu dan ruang sehingga para komunikator atau da'i lebih luasa untuk menyampaikan pesan dakwahnya ke berbagai wilayah. Secara khusus televisi banyak digunakan sebagai media dakwah Islam, televisi memainkan peran penting dalam membentuk pandangan masyarakat tentang agama Islam dan mengubah pemikiran negative tentang Islam acara yang disiarkan menyampaikan pesan positif. Televisi berupaya memberikan informasi kepada masyarakat dibidang kerohanian, program dakwah di televisi sudah ditayangkan di TVRI yaitu program Mimbar Agama Islam.² Sejak saat itu hampir semua stasiun televisi memiliki program dakwah sehingga penonton juga memiliki pilihan tontonan. Masing-masing program dakwah memiliki daya tarik tersendiri.

Kemunculan program dakwah di TVRI sudah ada sejak televisi tersebut menggunakan sistem penyiaran analog. Sistem ini merupakan sistem penyiaran televisi pertama di Indonesia. Sistem yang menggunakan sinyal analog ini mentransmisikan gambar dan suara. Sistem penyiaran analog memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah merupakan sistem penyiaran yang saat itu bisa digunakan. Kekurangannya adalah semakin jauh letak antena dari stasiun TV maka sinyal akan semakin lemah.³ Selain analog, penyiaran televisi juga memiliki sistem digital. dibandingkan dengan negara-negara lain, Indonesia cenderung tertinggal dalam adaptasi

² Lina Masrurroh, *Pengantar Teori Komunikasi Dakwah Edisi Revisi* (Scopindo Media Pustaka, 2021) hlm 7.

³ Vareladevanka Adryamarhanani, "Sejarah Televisi Analog," *kompas.com*, 3 november 2022 [dhttps://www.kompas.com/stori/read/2022/11/03/121344179/sejarah-televisi-analog?page=1](https://www.kompas.com/stori/read/2022/11/03/121344179/sejarah-televisi-analog?page=1). di akses pada tanggal 16 januari 2023.

dari televisi analog ke digital.⁴ *Konferensi International Telecommunication Union (ITU)* di Jenewa pada tahun 2006 menyepakati agar menghentikan siaran analog dan beralih ke penyiaran digital.⁵ negara-negara anggota ITU selambat-lambatnya pada 7 juni 2005 harus sudah tidak menggunakan siaran analog dan berganti ke digital. Sedangkan negara-negara Asian juga sepakat agar, ASEAN juga mendorong agar *Analog Switch Off (ASO)* dapat tercapai pada tahun 2020.⁶ Menurut Undang-undang tahun 2020 tentang cipta kerja pasal 60 A, migrasi TV digital harus diselesaikan paling lambat dua tahun sejak Undang-undang ini disahkan.⁷ Migrasi ini turut dirasakan oleh stasiun televisi lokal Semarang yaitu Inti Media Televisi (IMTV). Stasiun televisi tersebut sebelumnya masih bersifat analog channel 50 UHF. Kini IMTV beralih ke channel 36 UHF (594) MHz.⁸ Migrasi ini menyebabkan IMTV harus beradaptasi, adaptasi program siaran dari TV analog ke TV digital adalah suatu adaptasi dengan kemajuan teknologi yang diterapkan pada industri penyiaran televisi yang semula menggunakan penyiaran analog kemudian berubah menjadi sistem penyiaran digital dengan menggunakan teknologi baru sehingga kualitas siaran dan gambar dapat ditingkatkan. Adaptasi inilah yang menarik untuk ditelusuri adaptasi IMTV termasuk pada program acara Mutiara Hikmah,

Mutiara Hikmah merupakan program acara bertema Islam. Genre tema Islam biasanya terdapat pada film.⁹ Namun dalam program acara televisi yang menyiarkan pesan Islam bisa kita katakan bertema Islam. Program acara bertema Islam bisa juga dikatakan program bertema dakwah. Program Mutiara Hikmah juga ditayangkan di *youtube* IMTV Semarang.¹⁰ Migrasi ini membuka peluang yang

⁴ Kominfo.go.id, “*TV Digital, Indonesia Tertinggal Dari Malaysia*,” diakses pada tanggal 12 Januari 2023. https://www.kominfo.go.id/content/detail/1758/tv-digital-indonesia-tertinggal-dari-malaysia/0/sorotan_media.

⁵ Amry Daulat Gultom, “*Digitalisasi Penyiaran Televisi Di Indonesia*,” Buletin Pos dan Telekomunikasi Vol. 16 No. 2 (2018) hlm 93.

⁶ Tim Indonesiabaik.id, *Migrasi Ke TV Digital, Krjogja.Com*, 2022. Hlm 2

⁷ Undang-Undang, "11 tahun 2022, Cipta Kerja," (2 November 2022)."

⁸ Rosikhan Anwar, “*Daftar Frekuensi Siaran TV Digital Di Kota Semarang*,” minggu 9 Januari 2022 <https://www.suaramerdeka.com/teknologi/pr-042336306/ini-daftar-frekuensi-siaran-tv-digital-di-kota-semarang-tahun-2022-yuk-cek?page=2> di akses pada tanggal 12 Januari 2023..

⁹ Primi Rohimi, “*Keragaman Islam Dalam Film Indonesia Bertema Islam*,” *Jurnal Dakwah* Vol.XVI, no. 2 (2015).

¹⁰ IMTV Semarang "Siaran Mutiara Hikmah", <https://youtu.be/YTLskMr5L-s> diakses pada tanggal 22 Juni 2023.

signifikan dalam penyiaran Islam. Namun demikian, mungkin terdapat hambatan dalam adaptasi program mutiara hikmah. Hambatan yang mungkin muncul juga menarik untuk ditelusuri intinya penelitian ini menarik untuk dilakukan dengan judul **“Adaptasi Program Siaran Mutiara Hikmah Inti Media Televisi (IMTV) Semarang Dari TV Analog Ke Digital”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dijelaskan oleh penulis diatas, maka fokus penelitian pada adaptasi program siaran Mutiara Hikmah dari program tersebut yang akan diteliti adalah adaptasinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana adaptasi Program Siaran Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dari TV analog ke digital?
2. Apa Faktor penghambat adaptasi Program Siaran Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dari analog ke digital

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adaptasi program Siaran Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dari analog ke digital.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat adaptasi Program Siaran Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dari analog ke digital.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk menemukan data yang logis dan berorientasi pada penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini untuk menguji teori tentang adaptasi televisi digital. Teori ini menjadi bagian dari teori media, yang berkaitan dengan teori penyiaran.
 - b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan proses adaptasi siaran TV analog ke digital.
 - c. Dapat berguna bagi penulis dan pembaca untuk dapat menambah pengetahuan mengenai proses adaptasi program siaran Mutiara Hikmah dari TV analog ke digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi IMTV

Membantu mengenalkan program dakwah Mutiara Hikmah kepada masyarakat, sebab menjadi stasiun televisi baru IMTV Semarang membutuhkan tanggapan yang baik dari masyarakat luas karena program acara yang disiarkan sudah bisa dijangkau dari berbagai wilayah setelah perpindahan dari televisi swasta lokal yang menggunakan siaran analog kini berpindah ke digitalisasi.

b. Bagi Media Pertelevisian

Sebagai sarana untuk memotivasi media televisi lain agar menayangkan siaran *bergenre* religi Islam dengan menghadirkan siraman rohani.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan pertunjukan yang bermanfaat melalui program dakwah supaya lebih cepat belajar tentang ilmu keIslaman dan nilai-nilai keIslaman tanpa harus pergi ke majelis taklim hanya dengan menonton channel IMTV Semarang.

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah memahami kemudahan dalam memahami kemudahan penelitian ini, peneliti akan menguraikan isi pembahasan. Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing terdiri atas bab-bab sebagai berikut:

Bagian muka, pada bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

Bab *pertama*, pendahuluan merupakan pengantar pada penelitian ini yang terdiri dari sub-bab yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulis.

Bab *kedua*, menjelaskan tentang kajian pustaka, pada bab ini berisikan teori-teori terkait dengan judul yaitu teori tentang penyiaran TV analog dan digital dan teori adaptasi penyiaran TV kemudian penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab *tiga* menjelaskan metode penelitian yaitu pendekatan dan jenis penelitian, *setting* penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, subyek data, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab *empat*, adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab *kelima* adalah penutup, Bab ini berisi simpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran.

Pada *bagian akhir*, Nantinya akan terdiri dari daftar pustaka, data lampiran, dokumentasi wawancara penelitian, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, pedoman observasi, transkrip wawancara, hasil observasi berupa google drive, hasil dokumentasi, dan daftar riwayat pendidikan penulis.

